

Penentuan kelayakan investasi pembangunan DPPU (depot pengisian pesawat udara) bahan bakar avtur di Sumatera = Determining the feasibility investment of construction DPPU (filling aircraft depot)

Edwin Satya Wairawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20444389&lokasi=lokal>

Abstrak

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak pulau dan objek wisata yang dikenal sampai mancanegara. Pada umumnya untuk dapat sampai ke objek wisata, wisatawan menggunakan alat transportasi udara. Tingginya penggunaan alat transportasi udara di bandara silangit dengan objek wisata danau toba menjadi salah satu peluang untuk PT Pertamina untuk menjual avtur dengan skala besar di daerah tersebut. Penjualan avtur dengan skala besar membutuhkan tangki timbun yang digunakan untuk menampung bahan bakar avtur di bandara silangit. Pembuatan tangki timbun atau DPPU Depot Pengisian Pesawat Udara memiliki nilai investasi yang cukup tinggi dan membutuhkan studi kelayakan untuk menilai kelayakan investasi. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis 3 model kerjasama yang diberi nama KSO tipe A, KSO tipe B dan KSO tipe C milik PT Pertamina untuk mengurani resiko dan biaya yang tinggi dalam investasi. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa KSO tipe B merupakan pilihan KSO yang memiliki nilai NPV tertinggi yaitu sebesar Rp 32.650.765.516 dengan IRR 25 dan Payback Period empat tahun satu bulan.

Indonesia has a lot of islands and tourism object already known to foreign tourists. In general, to be able to get to the attractions, tourists use air transportation. The high use of air transport at the airport Silangit with attraction of Lake Toba become an opportunity to PT Pertamina to sell aviation fuel on a large scale in the area. A large scale of aviation fuel sales requires a storage tank used to fill up aviation fuel at the airport Silangit. Building the storage tank or DPPU Depot Filling Aircraft has an investment value is quite high and requires a feasibility study to assess the feasibility of the investment. This research was conducted by analyzing three models of cooperation that is named KSO type A, KSO type B, and KSO type C that owned by PT Pertamina to reduce risk and reduce the high cost of investment. The results of this study stated that KSO type B is the best option that has the highest NPV value of Rp 32,650,765,516 with an IRR of 25 and a payback period of four years and one month.